

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia menjadi faktor pendorong dalam terciptanya pembangunan ekonomi nasional, karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Terbukti pada krisis ekonomi yang kita alami beberapa waktu lalu di tengah kebangkrutan usaha skala besar, UMKM dapat bertahan menghadapi krisis tersebut. Lebih dari 60 juta pelaku UMKM tetap aktif bergerak dan berkembang bahkan dapat menyumbang hingga 61,07% PDB pertumbuhan ekonomi Negara (Hidranto, 2021). Melihat fakta tersebut, potensi pengembangan UMKM perlu diperhatikan lebih baik lagi oleh pemerintah maupun masyarakat selaku pemeran dalam UMKM agar dapat berkembang dan tumbuh bersaing dengan sektor usaha lain.

Salah satu subsektor UMKM yang berkembang pesat adalah makanan dan minuman karena karakteristiknya yang fleksibel, adaptif terhadap perubahan tren, serta mampu mengelola potensi lokal menjadi produk bernilai ekonomi. Inovasi dalam pengembangan produk khas daerah dengan pendekatan modern menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing (Susilo & Ratnawati, 2021).

Rambutan yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai varietas unggulan di Indonesia. Buah ini memiliki ukuran cukup besar, kulit berwarna merah darah hingga merah tua, rambut buah yang agak kasar dan jarang, serta cita rasa manis dengan sedikit asam. Kandungan gizinya meliputi vitamin C, serat, dan antioksidan yang berperan dalam meningkatkan sistem imun, mendukung kesehatan pencernaan, serta memberikan manfaat kesehatan lainnya. Selain kelezatan dan kandungan nutrisinya, rambutan ini juga memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkannya dalam bentuk industri pengolahan.

Royyan merupakan satu-satunya pengolahan rambutan yang ada di Kota Binjai. Usaha UMKM rambutan ini berlokasi di Jl. Hasanuddin No. 5-6 Binjai. Royyan telah membangun usaha pengolahan rambutan sejak Mei 2013. Rambutan merupakan salah satu buah musiman sehingga ketersediaanya terbatas pada waktu-waktu tertentu dalam setahun. Royyan menggunakan buah rambutan yang sudah

dikemas dalam kaleng untuk menghindari kurangnya ketersediaan bahan baku rambutan. Produk yang diolah oleh Royyan ada bolu dan brownies rambutan. Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan bolu rambutan adalah rambutan, tepung terigu, gula pasir, telur, mentega, minyak makan dan pengembang. Sedangkan brownies rambutan juga menggunakan rambutan, gula pasir, minyak makan, telur dan tepung coklat.

Untuk bolu rambutan tersebut melakukan produksi setiap dua hari sekali dengan jumlah produksi sebanyak 36 loyang dengan harga Rp 48.000/loyang. Sementara untuk brownies rambutan diproduksi setiap hari sebanyak 25 loyang dengan harga Rp 45.000/loyang. Adapun pada usaha ini terdapat 3 orang tenaga kerja. Pada bulan Ramadhan atau hari Raya, usaha ini mengalami peningkatan produksi dan permintaan konsumen. Dengan meningkatnya permintaan konsumen tersebut maka meningkat pula keuntungan yang diterima UD. Royyan. Namun, hal itu terjadi pada hari-hari besar saja sedangkan pada hari biasa penjualan cenderung stabil. Pada hari biasa dalam proses produksi, usaha Royyan menghadapi beberapa kendala. Salah satunya yaitu terkait harga bahan baku seperti rambutan, rambutan kaleng, tepung, gula pasir, telur, tepung coklat, tepung terigu, mengalami kenaikan harga. Pada saat harga bahan baku naik, harga bolu dan brownies rambutan tetap. Produsen tidak dapat meningkatkan harga jual dikarenakan lemahnya daya beli konsumen pada hari biasa.

Tabel 1. Kenaikan harga bahan baku

Tahun	Rambutan Rp/kg	Tepung terigu Rp/ kg	Gula pasir Rp/kg	Telur Rp/Butir	Rambutan Kaleng Rp/kaleng	Tepung coklat Rp/kg
2019	15.000	11.363	12.089	1.600	28.000	115.000
2020	17.000	11.327	13.795	1.100	28.000	120.000
2021	20.000	12.369	14.473	1.500	32.000	125.000
2022	25.000	13.197	14.075	1.700	34.000	126.000
2023	26.000	14.388	14.719	2.000	36.500	128.000

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kota Binjai 2019-2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat harga bahan baku setiap tahunnya mengalami perubahan atau tidak stabil. Harga bahan baku terbesar dikeluarkan untuk pembelian tepung coklat pada tahun 2023 sebesar Rp. 128.000/kg, dan biaya terkecil dikeluarkan untuk membeli telur pada tahun 2020 yaitu Rp. 1.100/butir. Berdasarkan kejadian tersebut, produsen juga mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual bolu dan brownies rambutan dikarenakan lemahnya daya

beli konsumen. Hal ini tentunya mempengaruhi laba atau profitabilitas dari usaha tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan produksi bolu dan brownies rambutan ini tidak berjalan sesuai rencana, terdapat beberapa kendala yang terjadi baik itu kendala internal maupun eksternal. Kendala yang dihadapi usaha ini antara lain kapasitas produksi yang masih terbatas. Fluktuasi ketersediaan bahan baku utama seperti buah rambutan yang bersifat musiman, serta promosi yang belum optimal. Hal ini menyebabkan kesulitan memenuhi permintaan konsumen terutama pada saat permintaan meningkat pada hari besar. Ketika kapasitas produksi tidak dapat ditingkatkan sesuai dengan perubahan yang terjadi, maka potensi usaha menjadi rentan terhadap persaingan pasar. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UD. Royyan, maka perlu disusun strategi yang tepat agar usaha tersebut dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Profitabilitas dan Strategi Pengembangan Bolu dan Brownies Rambutan di UD. Royyan Kota Binjai”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Berapakah profitabilitas yang diperoleh UD. Royyan Kota Binjai ?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat pada UD. Royyan di Kota Binjai?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis profitabilitas pada UD. Royyan di Kota Binjai.
2. Merumuskan strategi pengembangan yang tepat UD. Royyan di Kota Binjai.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang tentang usaha bolu dan brownies rambutan.

2. Bagi UD. Royyan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan strategi pengembangan bolu dan brownies rambutan di UD. Royyan.

3. Bagi pemerintah

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di Kota Binjai.